



## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS NARASI BERBASIS MEDIA BAGAN POHON DI KELAS V SEKOLAH DASAR

### Nurjani

Institut Agama Islam Negeri  
Batusangkar, Sumatera Barat,  
Indonesia

E-mail: [nurjanijani83@gmail.com](mailto:nurjanijani83@gmail.com)

**Abstrak:** The purpose of this study was to develop tree chart media used to teach writing narration at the fifth grade of elementary school level. The research design was Research and Development with ADDIE model. The subjects of the research were the students and teacher at the fifth class of SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur. The research instruments were 1) the expert and practitioner validity assessment sheets, 2) practicality instruments such as, lesson plans, questionnaire of teacher and student response of practicality, and validity assessment sheets, and 3) effectivity instrument namely students' writing test result. The data were analyzed descriptively. The result shows that the developed teaching materials were extremely valid indicated by both expert validity gain 92% and practitioner validity gain 93%. In terms of practicality, the teaching materials were very practical indicated by both teacher response 93.3% and the student response 92.9%. At last, the effectivity was shown by the students activity while doing writing. In summary, the tree chart-based-teaching media in teaching writing narration is valid, practical, and effective to the fifth grade students.

Keywords : Teaching materials, narration writing, tree-chart medium, ADDIE

### PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara pada tanggal 26 Februari 2017 dengan guru kelas V SD Islam al-Azhar Muhammadiyah Simabur, diketahui bahan ajar yang digunakan atau dipakai oleh guru kurang memperhatikan kebutuhan peserta didik serta kompetensi sesuai ketetapan pada kurikulum. Bahan ajar yang disediakan kurang membimbing peserta didik pada proses menulis, sehingga peserta didik kesulitan menuangkan ide, pikiran dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Selanjutnya, karangan peserta didik dalam menulis cenderung singkat, karena peserta didik kurang diarahkan

untuk menuliskan hal-hal yang akan diceritakan dalam karangan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan juga kurang mampu memotivasi dan menyemangati peserta didik, sehingga pembelajaran menulis narasi terasa membosankan dan juga menimbulkan peserta didik jadi malas dalam pembelajaran menulis narasi.

Permasalahan di atas, senada dengan beberapa jurnal yang penulis temukan. Jurnal internasional yang dirilis oleh Nixon (2012:23) bahwasanya pada pembelajaran menulis narasi guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran sehingga peserta didik kesulitan menuangkan ide dan gagasan mereka dalam menulis narasi. Senada

dengan pendapat Drijbooms dkk (2015:20) salah satu akibat rendahnya pemahaman peserta didik dalam menulis narasi diakibatkan pemilihan media yang kurang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis narasi.

Selanjutnya Olinghouse (2007:15) menjelaskan, bahwa keterampilan menulis narasi dianggap sulit karena peserta didik tidak menguasai tata bahasa dalam menulis narasi dan guru kurang memotivasi serta merangsang minat peserta didik dengan cara guru kurang merancang bahan ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam menulis khususnya menulis narasi.

Selain itu, penelitian terdahulu atau penelitian relevan yang berkaitan dengan permasalahan di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015:3) penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa dalam memilih kata, mengembangkan kalimat, dan menggunakan ejaan dalam menulis narasi masih sangat kurang, hal ini disebabkan oleh pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran menulis narasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Almasitoh (2013:24) penelitian yang dilakukan oleh Almasitoh dilatarbelakangi oleh peserta didik kesulitan dalam menulis karangan narasi karena guru kurang menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa kurang termotivasi dalam menulis. Siswa juga tidak mampu menulis narasi dengan baik dan benar karena siswa tidak dapat menuangkan ide dalam menulis, hal ini juga diakibatkan menggunakan media yang digunakan guru kurang efektif.

Berdasarkan jabaran yang telah dijelaskan di atas, kesimpulannya dapat diberikan bahwa terdapat korelevansi

penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya, pada dasarnya pemasalahannya senada, yaitu peserta didik kesulitan dalam pembelajaran menulis narasi, hal ini diakibatkan guru kurang kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Permasalahan yang dijabarkan dapat teratasi apabila dapat mengembangkan bahan ajar dengan memperhatikan keinginan, ciri-ciri serta apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam kegiatan atau pelajaran menulis narasi. Pengembangan terhadap bahan ajar menulis narasi perlu mempertimbangkan dan memperhatikan media yang sesuai, sehingga tujuan pembelajaran pada menulis narasi dapat tercapai dengan baik. Media bagan pohon merupakan media efektif serta memudahkan peserta didik dalam menulis, khususnya menulis narasi.

Penelitian ini bertujuan menciptakan atau menghasilkan bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon yang dapat dibuktikan kevalidan, kepraktisan dan keefektifannya, khususnya bagi peserta didik kelas V SD.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang dipakai adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Terkait model ini, Pribadi (2011:128) menjelaskan model ini terdiri dari lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi serta dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, tahap analisis (*analysis*), pada tahap ini point-point kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) analisis kinerja, pada tahap ini dilakukan pengkajian KTSP untuk mata pelajaran kelas V SD. Analisis kinerja diperlukan untuk mempelajari cakupan materi, tujuan pembelajaran, pemilihan media yang sesuai,

untuk mengembangkan bahan ajar yang diharapkan yang menggunakan media bagan pohon, (2) analisis kebutuhan, analisis kebutuhan difokuskan kepada permasalahan yang terdapat pada bahan ajar yang digunakan oleh guru. Kondisi dilapangan menunjukkan guru kurang mempersiapkan perencanaan pembelajaran menulis narasi dengan baik, sehingga berpengaruh dalam melaksanakan proses pembelajaran, (3) analisis peserta didik, yaitu dengan memperhatikan bahan ajar yang memotivasi peserta didik dan buku penunjang yang digunakan dalam melaksanakan pelajaran .

Kedua, tahap perancangan (*design*), dalam hal ini memperhatikan point-point berikut: (1) kesesuaian materi yang dipilih dengan kurikulum yaitu mencakup SK dan KD, (2) memperhatikan dalam menetapkan sumber belajar (kesesuaian sumber terhadap tema penulisan), (3) penentuan urutan proses pembelajaran menulis disesuaikan dengan media bagan pohon (4) Bahan ajar disesuaikan dengan alokasi waktu, (5) memperhatikan penggunaan kebahasaan dalam penulisan, sehingga memudahkan dalam penggunaannya, (6) cara penyajian materi yang mengikuti alur tahapan menulis dan disesuaikan dengan bagan pohon.

Ketiga, tahap pengembangan (*development*), pada tahap ini bertujuan menghasilkan atau menciptakan bahan ajar dengan baik setelah direvisi berdasarkan pendapat ahli dan praktisi. Apabila bahan ajar dinyatakan belum valid, maka sesuai dengan saran para ahli dan praktisi dilakukan revisi. Apabila telah dinyatakan valid, maka bahan ajar dapat dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan agar membuktikan kepraktikalitasan dan keefektifan bahan ajar serta untuk melihat atau membuktikan kevalidan bahan ajar yang telah divalidkan.

Keempat, tahap penerapan (*implementation*), setelah divalidasi dan dilakukan uji praktikalitas serta efektivitas pada suatu kelas tertentu, maka diperoleh bahan ajar keterampilan menulis narasi berbasis media bagan pohon yang valid, praktis, dan efektif. Setelah itu, dilakukan implementasi (*implementation*) dalam skala terbatas yaitu uji coba pada sekolah yang lain. Kegiatan tersebut untuk membuktikan lebih dalam lagi keefektifan bahan ajar terhadap sekolah lain.

Kelima, tahap evaluasi (*evaluation*), pada proses ini dilakukan penilaian pada proses kegiatan menulis narasi. Evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilihat dari penilaian proses dan hasil belajar peserta didik dalam menulis narasi. Evaluasi sumatif berdasarkan pendapat para ahli tentang bahan ajar yang telah diciptakan.

Data primer merupakan jenis data yang diterapkan pada penelitian, yaitu berupa data hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli dan praktisi berupa hasil validasi bahan ajar. Kemudian, data validitas dibuktikan dengan masukan para ahli dan praktisi yaitu berupa lembar hasil validasi bahan ajar.

Data praktikalitas berupa: (1) hasil observasi keterlaksanaan RPP, (2) hasil observasi kegiatan peserta didik oleh obsever, (3) pendapat peserta didik terhadap bahan ajar, serta (4) pendapat guru terhadap bahan ajar. Data selanjutnya adalah data efektivitas menulis narasi dapat dibuktikan dengan observasi aktivitas atau kegiatan peserta didik oleh obsever dan hasil penilaian keterampilan menulis narasi peserta didik. Ketiga data tersebut, yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar dapat dilakukan analisis setiap komponennya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon di kelas V SD yang valid, praktis, dan efektif merupakan hasil dari penelitian yang telah diteliti. Bahan ajar telah diuji cobakan pada kelas V SDI Al-Azhar Muhammadiyah dengan jumlah peserta didik 20 orang dan diimplementasikan pada 23 orang peserta didik kelas V SD yang berasal dari SD Negeri 24 Pariangan. Penjelasan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Kevalidan Bahan Ajar

Bahan ajar dikatakan valid, jikalau ciri-ciri dari bahan ajar yaitu refleksi terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Refleksi merupakan interaksi serta ungkapan, perasaan, baik guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran, maka hal tersebut merupakan validasi isi (*content validity*). Kemudian validasi konstruk (*construct validity*) adalah bahan ajar memiliki komponen yang tidak berubah-ubah dan berkesinambungan (Plomp, 2007:127). Berdasarkan pendapat yang dijabarkan oleh Plomp bahan ajar menulis narasi yang divalidasi diarahkan kepada 2 aspek yaitu isi dan konstruk.

Penilaian validasi yang dilakukan oleh para ahli dan praktisi terhadap bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon mendapatkan hasil yang sangat valid. Berikut uraian dari dari penjabaran di atas.

Hasil dari penilaian validasi bahan ajar mendapatkan nilai dengan rata-rata 92.15% dari validator ahli dan 93.95% dari validator praktisi pendidikan. Jika dilihat dari kategori yang telah ditetapkan, maka bahan ajar yang telah dikembangkan mendapatkan hasil yang sangat valid.

Berdasarkan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sesuai dengan permintaan yang terdapat pada kurikulum. Indikator dalam penyajian materi yang terdapat pada bahan ajar telah dirumuskan sesuai dengan perkembangan yang diminta pada anak-anak yang masih duduk pada bangku Sekolah Dasar. Penyajian bahan ajar juga memperhatikan apa yang dibutuhkan dan sifat atau karakteristik peserta didik, sehingga mendesainnya memperhatikan ketertarikan peserta didik.

### 2. Praktikalitas Bahan Ajar

Arikunto (2010:62) berpendapat bahwa praktikalitas merupakan sejauh mana kemudahan dalam pelaksanaan menggunakan bahan ajar, serta disiapkan dengan langkah-langkah atau petunjuk untuk membantu guru maupun peserta didik dalam menggunakan bahan ajar yang telah disediakan. Melihat tingkat kepraktisan atau kemudahan bahan ajar yang dikembangkan dilakukan uji coba pada peserta didik kelas V SDI Al-azhar Muhammadiyah Simabur.

Berpanduan serta berkiblat terhadap RPP sebelumnya, pembelajaran menulis narasi dapat dilaksanakan 3x pertemuan. 7x35 menit merupakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kepraktisan dibuktikan pada pelaksanaan RPP, pendapat guru dan peserta didik. Agar dapat dipahami, dijabarkan sebagai berikut.

#### a. Pelaksanaan RPP

Pengamatan atau dapat dikatakan observasi pada pelaksanaan RPP dapat dibuktikan pembelajaran telah dilakukan berdasarkan rancangan ataupun rencana yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan

pernyataan demikian dapat disimpulkan pelaksanaan RPP sudah sangat baik. Hasil tersebut membuktikan atau menunjukkan RPP yang telah disusun sangat praktis untuk diterapkan pada kegiatan menulis narasi berbasis media bagan pohon.

Hasil dari pelaksanaan RPP, dapat dikaitkan dengan pendapat Arikunto (2010:62) bahwa RPP menulis narasi berbasis media bagan pohon dapat menjadi sokongan untuk guru melakukan pelajaran menulis narasi.

#### **b. Hasil Analisis Data Pendapat Guru**

Angket pendapat yang diberikan oleh guru menunjukkan hasil bahwa bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon yang dikembangkan sangat praktis digunakan pada pelajaran menulis narasi. Berdasarkan hasil tersebut, guru mengatakan bahan ajar bahan ajar dapat menjadi sokongan yang memudahkan serta mengoptimalkan pelajaran menulis narasi dengan baik. Bahan ajar yang disediakan juga memberikan sokongan yang membuat peserta didik tidak kesulitan untuk lebih dalam memberikan pemahaman terhadap bacaan yang terdapat pada bahan ajar. Berdasarkan hal tersebut, bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon dapat memberikan kemudahan yang sangat membantu kepada peserta didik kelas V SD pada kegiatan menulis narasi.

#### **c. Hasil Analisis pendapat Peserta Didik**

Angket pendapat peserta didik membuktikan bahwa dengan ketersediaan bahan ajar menulis narasi, membuat mereka terbantu dalam melaksanakan dan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam pada kegiatan menulis narasi. Desain diberikan pada bahan ajar dengan

warna-warna serta gambar-gambar pendukung membuat peserta didik lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan menulis narasi. Berdasarkan penjelasan di atas diperkuat dengan dimana peserta didik mengatakan bahan ajar yang disediakan pada pelajaran menulis narasi sangat praktis. Bahan bacaan yang terdapat pada bahan ajar menulis narasi dapat membantu peserta didik dengan mudah memahaminya dalam melaksanakan pembelajaran.

#### **d. Hasil Pengamatan Penggunaan Bahan Ajar**

Pengamatan terhadap bahan ajar menulis narasi di sini untuk melihat kemudahan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan menulis narasi dengan menggunakan serta memanfaatkan bahan ajar yang telah disediakan, yaitu bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon.

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi secara umum diperoleh deskripsi kegiatan, peserta didik sangat tersokong atau terbantu dengan bantuan bahan ajar di setiap kali kegiatan pembelajaran menulis narasi. Pemahaman konsep serta point-point atau langkah-langkah kegiatan yang disediakan pada bahan ajar, membuat peserta didik tidak kesukaran atau kerumitan dalam memahami bahan ajar yang disediakan. Selanjutnya, peserta didik juga terlihat merasa senang, tertarik dan antusias serta terlibat aktif mengerjakan berbagai tugas yang terdapat dalam bahan ajar.

### **3. Efektivitas Bahan Ajar**

Efektivitas adalah keadaan yang berpengaruh, kemanjuran, dan kemujaraban terhadap usaha yang dilakukan (Arikunto, 2010:72). Jadi, bahan ajar dikategorikan

sebagai bahan ajar yang efektif apabila mampu memberikan pengaruh yang baik kepada pencapaian haluan sebuah pembelajaran yang telah direncanakan.

Dapat dikaitkan dengan pendapat Arikunto di atas, uji efektifitas terhadap bahan ajar membawa pengaruh yang baik serta mendapatkan hasil atau rata-rata dengan persentase yang sangat tinggi pada kegiatan menulis narasi. pada tahap pengembangan menunjukkan rata-rata hasil penilaian keterampilan menulis narasi telah menunjukkan persentase yang tinggi. Agar memberikan pemahaman lebih lanjut, dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### **a. Pengamatan Kegiatan Peserta Didik**

Hasil analisis data kegiatan peserta didik saat proses pembelajaran ditahap uji coba adalah 91% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan hasil analisis data di tahap implementasi adalah 92.7% dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan jabaran data tersebut secara keseluruhan peserta didik memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik, serta mengamati point-point yang ada pada bahan ajar dengan seksama dan mengajukan pertanyaan juga tergolong dengan baik.

Penjabaran di atas dapat diuraikan, kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik pada kegiatan menulis narasi berbasis media bagan pohon termasuk pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, dapat dibuktikan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, serta bahan ajar yang disediakan sudah ada pengaruh atau kesan pada kegiatan menulis narasi di kelas V SD.

#### **b. Penilaian Keterampilan Menulis Narasi**

Efektivitas bahan ajar menulis narasi dilihat dari penilaian keterampilan menulis narasi, terdiri dari penilaian proses dan hasil

menulis peserta didik. Lebih jelasnya, dijabarkan sebagai berikut.

#### **1) Penilaian Proses Keterampilan Menulis**

Hasil penilaian proses keterampilan menulis narasi pada tahap uji coba adalah 89.35% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan hasil penilaian proses pada tahap implementasi adalah 89.36% dengan kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan, proses pembelajaran baik dan peserta didik mampu mengikuti serta mengerjakan latihan atau tugas yang terdapat dalam bahan ajar, penilaian pada kegiatan menulis terdiri dari 3 tahap, yaitu pramenulis, saat menulis, dan pasca menulis.

Hasil penilaian di atas dikuatkan oleh Suparno (2007:115) yang menjabarkan tahap dalam kegiatan menulis ada 3 tahap, yaitu pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis.

#### **2) Penilaian Hasil Keterampilan Menulis**

Berdasarkan penilaian hasil belajar peserta didik dalam keterampilan menulis narasi peserta didik pada tahap uji coba, diperoleh data sebagai berikut: persentase ketuntasan kelas pada pembelajaran 1 adalah 90%. Persentase ketuntasan kelas pada pembelajaran 2 100% dan pada pembelajaran 3 juga 100%. Penilaian hasil belajar peserta didik pada tahap implementasi hasilnya juga memuaskan. Persentase kelas pada pembelajaran 1 adalah 95.4%. Persentase ketuntasan kelas pada pembelajaran 2 adalah 100% dan pada pembelajaran 3 juga 100%.

Berdasarkan penilaian proses dan hasil penilaian menulis narasi yang telah mencapai ketuntasan, maka bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon sudah efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi di kelas V SD.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Hasil dari penjabaran sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon di kelas V SD merupakan perwujudan dari penelitian yang telah dilakukan dengan kriteria atau mendapat hasil sangat valid. Kevalidan bahan ajar dapat dibuktikan dengan hasil masukan oleh para ahli dan praktisi terhadap bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon. Hasil ini memberikan gambaran bahwa bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan menulis narasi.
- b. Kepraktisan bahan ajar yang dibuat secara keseluruhan pada kategori sangat praktis. Pernyataan tersebut dibuktikan pada hasil observasi pelaksanaan RPP yang dilakukan guru dalam melaksanakan pelajaran menulis, serta pendapat guru dan peserta didik, dan lembar observasi penggunaan bahan ajar. Hasil ini memberikan gambaran bahwa bahan ajar sangat praktis dan dapat membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis narasi.
- c. Efektivitas bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon di kelas V SD dapat diketahui melalui aktivitas peserta didik, penilaian proses, dan penilaian hasil menulis narasi peserta didik.

### **2. Implikasi**

Penelitian ini telah menghasilkan bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon yang valid, praktis, dan efektif. Pada dasarnya, penelitian ini

memperlihatkan serta memberikan saran terhadap pelaksana di dalam dunia pendidikan karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis narasi. Bahan ajar yang telah dikembangkan ini juga dapat membuat pembelajaran menulis narasi menjadi lebih bermakna dalam situasi yang sesuai dengan tahap-tahap menulis dengan benar. Ketepatan tahapan menulis yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menuangkan ide-ide yang terdapat dalam pikiran peserta didik untuk menulis dengan benar.

### **3. Saran**

Kesimpulan dan implikasi terhadap penelitian ini telah diutarakan, peneliti mengusulkan beberapa hal, dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) bagi peserta didik, dengan adanya bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon, hendaknya dapat membantu, memudahkan, dan meningkatkan keterampilan menulis narasi, (2) bagi guru, agar dapat menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan secara efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik khususnya menulis narasi, (3) bagi sekolah, hendaknya memberikan kesempatan kepada guru dapat membuat kreativitas bahan ajar dengan memperhatikan kebutuhan serta karakteristik anak didik, khususnya untuk anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar, (4) bagi peneliti, dapat menjadi pandangan atau cermin membuat bahan ajar yang beda, terlebih-lebih yang bersangkutan terhadap pelajaran Bahasa Indonesia, agar diperoleh pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar.

## **REFERENSI**

Almasitoh, U. H. (2013). *Pengembangan Materi Pembelajaran Mengarang*

- Narasi dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Klaten.* ISSN 0215-9511. Diakses 10 Maret 2017
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Drijbooms, E. dkk. (2015). *The Contribution of Executive Functions to Narrative Writing in Fourth Grade Children.* 20 (2).
- Nixon, R. (2012). *Teaching Narrative Writing Using Comics: Delainey and Rasmussen, the Creators of Betty, Share their Composing Strategies as Rich Literacy Resources for Elementary Teachers.* Vol. 46 No 2.
- Olinghouse, N. G. (2007). *Student and Instruction Level Predictors of Narrative Writing in Third Grade Students.* Vol. 17 No. 3. Diakses 2 Februari 2016.
- Plomp, T., & Nieveen, N. (2007). *An Introduction to Educational Design Research.* Enschede: Netherlands Institute for Curriculum Development.
- Pribadi, B.A. (2011). *Model Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Dian Rakyat
- Purwanto, N. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wulandari, A. T. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Kedugelong 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes.* Universitas Negeri Semarang.

**Article Metadata:**

Nurjani. (2018). Development of Teaching Materials in Narrative Writing Based on Tree Chart Media for the Fifth Graders of a Private School. *Ta'dib*, 21 (1), 21-28.

<http://dx.doi.org/10.31958/jt.v21i1.1041>

Keywords: Teaching materials, Narration writing, Tree-chart medium, ADDIE

Corresponding author: Nurjani, IAIN Batusangkar, [nurjanijani83@gmail.com](mailto:nurjanijani83@gmail.com)